

Unimus Launching Halal Center

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melakukan Launching Halal Center Unimus di Gedung Fakultas Kedokteran Lantai 3, Kamis (25/8). Rektor Unimus Prof Dr Masruki MPd melantik para pengurus Halal Center Unimus yang diketuai Dr Agus Suyanto MSi. Rektor berharap Halal Center Unimus segera menjalin kerjasama dengan beberapa halal center kampus kampus lain (termasuk kampus Muhammadiyah lain) serta lembaga terkait sehingga Halal Center Unimus cepat berkembang, berkarya dan berprestasi. Juga bisa menjadi salah satu halal center terkemuka di Jateng dan Indonesia. Acara dilanjutkan Pelatihan Pendamping Produser Produk Halal selama 3 hari (25-27/8/2022). Sejumlah nara sumber dihadirkan dalam pelatihan ini, termasuk narasumber utama Dr HA Umar MA (Kepala Pusat Pembinaan dan Pengawasan BPJPH Kemenag RI).

Ketua panitia pelatihan Dr Sofiaty Bintana menyampaikan peserta pelatihan dibatasi 100 orang untuk batch pertama ini. Dr HA Umar MA menyampaikan saat ini puluhan juta produk perlu sertifikasi halal. Sehingga dibutuhkan ribuan petugas atau tenaga bantuan Pendamping Produser Produk Halal. Warga kampus, termasuk para dosen dan tendik bisa berkesempatan ikut berkiprah dalam proses sertifikasi halal tersebut setelah lulus pelatihan tentunya. "UU cipta kerja memberi amanah untuk semakin mudah mengurus sertifikasi halal. Dulu lama panjang dan mahal untuk mengurus sertifikasi halal karena jalurnya jalur umum. Padahal sekarang ada produk produk yang bisa melalui 'jalan tol' dalam mengurus sertifikasi halal dengan hemat waktu, biaya dan lain lain melalui self declare," ujar Dr Umar. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (tengah) saat tanda tangan launching Halal Center.

Beberapa Daerah Ramaikan Borobudur Night Carnival

MAGELANG (KR) - Borobudur Night Carnival bertepatan dengan Gumebyaring Ratri Ing Bumi Borobudur digelar di wilayah Borobudur Magelang, Sabtu (27/8) malam. Ada beberapa daerah di Provinsi Jateng yang ikut menyemarakkan kegiatan. Camat Borobudur Subiyanto SH MM kepada wartawan di Kantor Kecamatan Borobudur, Kamis (25/8), mengatakan kegiatan ini sudah dirumuskan sejak awal agar geliat ekonomi masyarakat dapat segera berlari kencang. Berkaitan dengan upaya pengendalian Covid-19, pihaknya juga tetap berhati-hati.

"Oleh karena itu konsep yang dibangun dalam penyelenggaraan diantaranya dengan pembatasan peserta," katanya. Ada sekitar 11 daerah di luar Kabupaten Magelang yang akan ikut menyemarakkan kegiatan ini, dan seluruh desa di wilayah Kecamatan Borobudur juga dilibatkan. Setiap peserta nantinya diberi kesempatan untuk performance sekitar 5 menit di depan panggung kehormatan yang ada di depan Kantor Kecamatan Borobudur.

Kegiatan ini dengan rute Lapangan Kujon Borobudur hingga terminal Borobudur. Lapangan Kujon nantinya sebagai daerah persiapan dengan area yang luas, diharapkan tidak terlalu mengganggu masyarakat yang lalu lalang. "Untuk titik persiapan, semua di Lapangan Kujon," tambahnya. Dipilihnya terminal Borobudur sebagai lokasi finish dan area kaveling Borobudur, dengan harapan tidak terlalu banyak mengganggu aktivitas masyarakat.

Pihaknya berkeinginan menggaungkan kehidupan malam dengan event-event malam di Borobudur. Ada catatan bagi mereka yang akan berkunjung ke Borobudur, bahwa tahun depan pasti ada kegiatan Borobudur Night Carnival. Dengan kegiatan ini juga merupakan geliat bagi masyarakat agar aktivitas perekonomiannya kembali menggeliat juga. (Tha)

Ganjar Awali Mulai Penggunaan Mobil Listrik

KARANGANYAR (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memulai penggunaan mobil listrik di lingkungan Pemrov Jateng. Hal itu ditandai dengan launching mobil listrik milik Dinas ESDM di Desa Krendowahono, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Kamis (25/8). Usai melakukan launching mobil listrik milik, kepada wartawan Ganjar mengatakan, Pemrov Jawa Tengah mau mendorong penggunaan mobil listrik di banyak instansi di Jawa Tengah. Langkah ini merupakan semangat untuk bertransformasi energi. Meski masih timik-timik (pelan-pelan-red) tetapi kebijakan tersebut harus segera dimulai.

"Penggunaan mobil listrik tersebut sebagai upaya untuk mendorong transformasi energi. Sekaligus sebagai bentuk keseriusan Pemrov Jateng mendukung kebijakan Pemerintah Pusat. Nanti bendera start kita dikibarkan. Sumberdaya teknologi sudah ada tinggal diaplikasikan. sebenarnya itu spirit kita," tegas Ganjar Pranowo. Menurut Ganjar, ke depan penggunaan mobil listrik juga akan dilakukan di tiap dinas di lingkup Pemrov Jateng. Untuk tahun ini dimulai dari Dinas ESDM dulu. Setelah itu akan diikuti oleh dinas-dinas lain di jajaran Pemrov Jawa Tengah untuk menggunakan mobil listrik. (Bdi/Lim)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat melaunching penggunaan mobil listrik di Dinas ESDM.

Nelayan Terdampak Rob Demak Terima Bantuan

DEMAK (KR) - Aruna melalui Yayasan Maritim menyalurkan bantuan paket sembako untuk masyarakat terdampak bencana banjir rob di Demak, Jawa Tengah sejak Rabu (24/8).

Masih dalam rangka HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Yayasan Maritim berkolaborasi bersama Komunitas Perempuan Nelayan Puspita Bahari menyalurkan donasi sembako ke beberapa desa yang terdampak cukup parah akibat banjir rob setinggi pinggang orang dewasa (lebih kurang 1,5 meter).

Banjir rob terjadi bulan Mei lalu dikarenakan jobolnya tanggul sungai sepanjang 25-30 meter masih meninggalkan dampak pasca banjir hingga saat ini se-

perti akses jalan tertutup, aktivitas warga terganggu dan masih ada beberapa rumah warga yang tergenang air.

Pasalnya, kurang lebih 5.000 warga terdampak atas bencana banjir rob ini. Aruna berharap melalui kegiatan ini dapat sedikit membantu meringankan warga terdampak.

"Saya mewakili Aruna dan Yayasan Maritim turut prihatin atas kejadian ini, saya harap kondisi ini dapat segera teratasi sehingga keadaan normal kembali dan warga dapat beraktivitas normal. Paket sembako sebanyak total 25 juta rupiah yang kami salurkan itu, semoga dapat sedikit meringankan mereka," ujar Elka-

na Lewerissa-Head of Corporate Affairs Aruna, Jumat (26/8) melalui siaran persnya.

Komunitas Perempuan Nelayan Puspita Bahari merupakan komunitas perempuan nelayan di Demak yang beranggotakan para nelayan perikanan tangkap dan perikanan olahan. Komunitas ini telah menjadi mitra kerjasama Yayasan Maritim dalam beberapa kegiatan.

"Atas nama Komunitas Perempuan Nelayan Puspita Bahari mewakili masyarakat terdampak banjir rob di Demak, saya mengucapkan terima kasih kepada Aruna dan Yayasan Maritim telah melakukan solidaritas kemanusiaan yang meri-

ngankan beban warga dengan bantuan yang diberikan. Harapannya, ini dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain untuk mau mengulurkan tangannya kepada kami korban banjir

rob. Harapan kepada Aruna dan Yayasan Maritim semoga kerjasama terus berlanjut dan tidak berhenti di sini," ujar Masnuah, Ketua Komunitas Perempuan Nelayan Puspita Bahari. (Cha)



KR-Chandra AN

Bantuan Sembako diterima nelayan di atas perahu.

Tim Fikes Unimma Temukan Nano-Fitosim Jeruju

MAGELANG (KR) - Tim peneliti dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang (Fikes Unimma), yang diketuai Dr Heni Setyowati Esti Rahayu SKp MKes, berhasil menemukan teknologi baru penghantaran obat sebagai imun booster berbahan alam daun jeruju.

Heni Setyowati Esti Rahayu, Kamis (25/8) mengatakan penelitian dengan judul Pengembangan Formula Nano-Fitosom Serbuk Liofilisasi Seduhan Teh Daun Jeruju (Acanthus Illicifolius) Sebagai Imun Booster di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Guna Mewujudkan Desa Sehat Mandiri ini merupakan penelitian yang didanai Kemendikbud Ristek pada skema Hibah Riset Desa (Riset Keilmuan Kesehatan Masyarakat Desa).

Tujuan penelitian ini mengem-

bangkan Formula Nano-Fitosom Serbuk Liofilisasi Seduhan Teh Daun Jeruju (Acanthus Illicifolius) Sebagai Imun Booster di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Guna Mewujudkan Desa Sehat Mandiri.

Penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo agar menjadi masyarakat yang sehat dan mandiri dengan potensi lokal yang dimiliki. Manfaat penelitian bagi mahasiswa akan mendapatkan pembe-

ajaran di dunia nyata terkait dengan identifikasi masalah kesehatan di masyarakat, melakukan rangkaian kegiatan penelitian, melakukan edukasi di masyarakat, menulis dan mempublikasikan hasil penelitian.

Salah satu anggota tim peneliti Dr Prasjo Pribadi MSc menyampaikan daun jeruju mengandung sejumlah zat yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, di antaranya alkaloid, flavonoid dan saponin.

Saponin memiliki peran sebagai antimikroba dan antijamur, antitumor dan imunostimulan, akan meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh seseorang, sehingga tidak mudah terkena infeksi. Anggota tim peneliti lainnya Dr Hesti Respatiningsih MPar menyampaikan Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi memiliki

potensi yang bisa dikembangkan untuk pariwisata. Jadi selain tanaman mangrove (jeruju) sebagai obat, juga bisa dikembangkan sebagai eduwisata yang akan menaikkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Camat Purwodadi Dwi Agung Nugraheni SSTP MM diantaranya menyampaikan sangat berterima kasih dengan Unimma yang sudah menjadi Purwodadi sebagai lokasi kegiatan penelitian. Heni berharap agar kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah Kecamatan Purwodadi berlanjut terus.

Kepala Puskesmas Bubutan dr Erni Y di antaranya berharap agar penelitian yang masih skala laboratorium ini bisa dilanjutkan ke uji klinik, sehingga produk siap digunakan dan bermanfaat untuk masyarakat. (Tha)

Desa Kiringan Galakkan UMKM

BOYOLALI (KR) - Inovasi yang merangkul UMKM di Desa Kiringan, Kecamatan Boyolali mulai dikembangkan oleh Pemerintah Desa (Pemdes) Kiringan.

Dulu, Pemdes Kiringan mendapatkan pendapatan asli desa melalui sebuah toko ritel, kini toko ritel tersebut dikembangkan menjadi foodcourt yang bernama KIMURRA.

Foodcourt ini memanfaatkan eks bangunan sekolah dasar yang sudah mangkrak selama tiga tahun yang kemudian regrouping atau penggabungan dengan sekolah lain.

Tepat berada di depan Balai Desa Kiringan, foodcourt ini memiliki enam stand makanan. Berbarengan dengan moment HUT Kemerdekaan Ke-77 Republik Indonesia, foodcourt ini diresmikan pada Kamis (25/08) melalui tema 'Gebyar Kiringan Mental'.

"Dimanfaatkan lewat Pokdarwis untuk bisa mengakomodir dari pelaku pelaku UMKM di Kiringan sehingga nanti kelangsungan pelaku UMKM khususnya di bidang kuliner ke depannya bisa lebih baik," ujar Ketua UMKM Desa Kiringan, Daryanto di sela acara.

Kegiatan tersebut mendapatkan apresiasi yang baik dari Kepala

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali, Supana. Menurutnya, Desa Kiringan merupakan salah satu desa dari 15 desa di Kabupaten Boyolali yang sudah mendapatkan SK Bupati Boyolali menjadi desa pengembangan desa wisata.

"Harapannya bisa memberikan nilai tambah dari sisi pendapatan dari sisi kesejahteraan dari sisi pendapatan perkapita tentunya, dan secara multieffek ini sangat berdampak positif. Karena kegiatan ini manakala nanti bisa ramai seperti yang diharapkan otomatis akan menyerap pengangguran," katanya.

Kepala Desa Kiringan, Sri Wuryanto juga menyambut baik peresmian foodcourt tersebut. Usai masyarakat tidak dapat beraktifitas karena pandemi Covid-19, diharapkan dengan hadirnya foodcourt dapat meningkatkan Kembali perekonomian masyarakat Desa Kiringan.

"Nanti bisa meningkatkan perekonomian khususnya di Desa Kiringan, ada enam lapak yang semuanya warga Kiringan. Kita menunya desa wisata, di samping itu juga ada keterkaitannya edukasi wisata, kita bisa kolaborasi dengan adanya foodcourt," terangnya. (R-3)

Dewi Pancuran Destinasi Wisata Baru

BOYOLALI (KR) - Sebagai bentuk ucapan syukur akan dibukanya objek wisata Dewi Pancuran di Desa Kiringan, Kecamatan Boyolali kota, maka diadakan upacara ritual pengambilan air dari sumber Dewi pancuran oleh tiga putri desa dengan diiringi gunungan berupa hasil bumi pada Kamis (25/08/2022) di obyek wisata setempat.

"Mata air ini tidak pernah kering, meskipun musim kemarau. Dan Mata air ini digunakan untuk pengiripan warga Dusun Kiringan," tutur salah satu sepuh Desa Kiringan, Joko Sumarno. Diungkapkan oleh Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali, Supana bahwa Desa Kiringan merupakan salah satu desa dari 15 desa di Kabupaten Boyolali yang sudah mendapatkan SK Bupati Boyolali menjadi desa pengembangan desa wisata. "Pengembangan desa wisata di Kiringan cukup menggembirakan. Artinya, ada keterpaduan antara wisata alam Dewi Pancuran yang berkolaborasi dengan embung sebagai wisata buatan yang dibangun juga jogging track disana," kata Supana. (R-3)



KR-Mulyawan

Ritual pengambilan air dari Sumber Dewi Pancuran.

Penyerahan Sertifikat 10th Anniversary

MAGELANG (KR) - Penyerahan sertifikat ISO 9001 dan 14001:2015 untuk Artos Mall dan Grand Artos Hotel & Convention mewarnai puncak acara 10th Anniversary Grand Artos Hotel & Convention, Ulang Tahun ke-10 Artos Laundry dan Ulang Tahun ke-9 Easy Trans, Kamis (25/8). Penyerahan dilakukan Fera Harikna dari URS (United Registrar of Systems).

Di forum yang dilaksanakan di Limaran Sky Lounge, Lt.9, Grand Artos Hotel & Convention ini juga diperingati Ulang Tahun ke-10 Artos Laundry dan Ulang Tahun ke-9 Easy Trans. Pematangan nasi tumpeng dilaksanakan Komisaris Amelia E Wahyadiyahatmika dan Direktur Grand Artos Hotel & Convention Robby Afian, dan potongan nasi tump-

eng diserahkan kepada beberapa pihak. Doa bersama dan tausiyah disampaikan Ustad Wahyono.

"Dengan adanya sertifikat ISO ini, Grand Artos Hotel & Convention akan terus dan tetap konsisten dalam memberikan pelayanan, sehingga para tamu akan merasa nyaman berada di hotel kami," kata GM Grand Artos Hotel & Convention Ius Ruswati. Direktur Finance & Human Capital Bramastyo Laksbiantoro secara terpisah kepada wartawan diantaranya mengatakan ISO 9001 merupakan standarisasi di bidang manajemen. "Dengan tercapainya ISO tersebut hotel dan mall sudah memenuhi syarat untuk internasional di bidang manajemen," kata Bramastyo didampingi Manager Operasional Artos Laundry

Kholid Abidin, Manager Marketing Easy Trans Achmad Rafif.

Sedang ISO 14001, lanjutnya, itu di bidang lingkungan. Ini dinilai penting, terutama hotel. Hotel sudah dilihat distandarisasi, seperti limbahnya, baik limbah makanan, limbah manusia maupun lainnya. Semua itu sudah memenuhi syarat untuk ISO 14001 di bidang lingkungan Tahun 2015. Di tengah-tengah efisiensi yang dilakukan di segala bidang, untuk sisi manajemen dan lingkungan tetap bisa sesuai dengan standar internasional.

Robby Afian kepada wartawan diantaranya mengatakan acara anniversary, Kamis (25/8), dalam rangka memperingati ulang tahun ke-10 Grand Artos Hotel & Convention, ulang tahun ke-10 Artos

Laundry dan Ulang Tahun ke-9 Easy Trans. Di forum ini juga dilaksanakan penyerahan sertifikat ISO 9001 dan 14001 untuk Artos Mall dan Grand Artos Hotel & Convention.

Di bidang hospitality atau servis, lanjutnya, saat ini lebih jauh membaik dibandingkan pada tahun 2021, apalagi 2020. Namun kalau untuk bisa

seperti tahun 2019, masih belum. Banyak kegiatan pariwisata mulai menggeliat. Saat ini masih tematik dan masih lokal-lokal saja. Untuk tingkat hunian kamar (room occupancy) untuk hotel rata-rata sekitar 65-70 persen. Terus dikejar agar dapat seperti kondisi tahun 2019, yaitu sekitar 75-80 persen. (Tha)



KR-Thoha

Penyerahan potongan nasi tumpeng dilakukan Komisaris Kepala Direktur Grand Artos Hotel & Convention.